

## Analisis Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas II MI Hidayatussibyan Subang

Putri Rahmatika<sup>1</sup>, Sofyan Iskandar<sup>2</sup>, Nadia Tiara Antik Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: <sup>1</sup>putriarahmatika@upi.edu; <sup>2</sup>sofyaniskandar@upi.edu, <sup>3</sup>nadiatiara.as@upi.edu

### ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang terdapat anak yang belum bisa menyimak cerita dengan benar, hal ini bisa terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal pertanyaan dari sebuah cerita yang sudah mereka dengarkan. Permasalahan dalam kegiatan menyimak juga mengakibatkan siswa memiliki nilai yang kurang memuaskan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa, faktor-faktor penghambat keterampilan menyimak dan solusi untuk mengembangkan keterampilan menyimak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah tes keterampilan menyimak, wawancara dan observasi. Subjek penelitian ada 10 orang siswa. Terdapat faktor penghambat dalam memahami keterampilan menyimak yaitu intonasi suara guru yang halus sehingga membuat siswa mudah mengantuk dan susah untuk dimengerti, Intonasi suara yang lembut sehingga membuat mengantuk, terdapat 4 solusi untuk meningkatkan keterampilan menyimak yaitu, memilih cerita yang menarik, mengondisikan kelas terlebih dahulu, mencatat poin penting, dan menggunakan model pembelajaran menyimak cerita.

**Kata kunci:** Keterampilan Menyimak, Faktor penghambat keterampilan menyimak.

Kegiatan menyimak di pelajari oleh siswa sekolah dasar salah satunya adalah menyimak sebuah cerita. Berdasarkan wawancara guru sekolah dasar kelas III MI Hidayatussibyan tahun ajaran 2022/2023 terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menyimak. Terdapat anak yang belum bisa menyimak cerita dengan benar, hal ini bisa terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal pertanyaan dari sebuah cerita yang sudah mereka dengarkan. Terdapat siswa yang kurang fokus dalam kegiatan menyimak berlangsung dan rata rata siswa memiliki daya minat baca yang kurang, dikarenakan sebelumnya pada masa pandemi pembelajaran dilaksanakan di rumah masing masing dengan bantuan orang tua, sedangkan tidak semua orang tua memiliki kesadaran minat baca yang tinggi dan adapun pembebasan *gadget* kepada anak-anak yang menyebabkan anak lebih suka bermain dengan *gadget* dari pada membaca. Dalam kurikulum 2013 dijelaskan bahwa kompetensi literasi merupakan integrasi dari keterampilan menyimak, sehingga pembelajaran bahasa indonesia akan meningkatkan kemampuan

peserta didik dalam komunikasi efektif, berbagi informasi, inkuiri, mengekspresikan ide dan memecahkan berbagai persoalan kehidupan secara bermakna.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan di laksanakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif karena penulis bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena apa yang terjadi. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Polit & Beck, 2009, dalam Yuliani, 2018) Salah satu penelitian sosial tersebut berkaitan dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman yang terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H. , Sefcik, J. S. , &Bradway, C 2016 dalam Yuliani, 2018)

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan Sugiono (2012:308) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian , sebab tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data”. Untuk mendapatkan data mengenai keterampilan menyimak cerita, dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu; tes keterampilan menyimak, wawancara dan observasi.

Peneliti adalah instrumen yang utama. Peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat dikembangkan berupa pedoman tes keterampilan menyimak, wawancara dan observasi. Berikut instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **Pedoman Tes Keterampilan Menyimak**

Dalam pengkategorian soal dalam tes ini, di dasarkan pada tingkatan *taksonomi bloom*, yaitu mengingat (C1), Memahami (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4), Menilai (C5) dan Menciptakan (C6). Sedangkan yang di terapkan di sekolah dasar dalam ranah kognitif menurut arikunto (2013) Yaitu mengingat (C1), memahami (C2) dan menerapkan (C3). Adapun rubik soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

### **Rubik Soal Tes Keterampilan Menyimak**

Indikator Keterampilan Menyimak	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal		Kategori
		Pilihan Ganda	Uraian	
Menemukan informasi dari cerita	Mengidentifikasi tokoh yang berada dalam cerita	1		C1
	Menentukan nama tokoh dan watak yang cocok berdasarkan cerita	2, 5	3	C2
	Menentukan watak dari tokoh dalam cerita	9, 10	1	C2
Menjawab pertanyaan berkaitan dengan cerita	Menyebutkan latar tempat kejadian yang terjadi dalam cerita	3, 4, 7, 8		C1
	Menyebutkan judul cerita yang sudah diceritakan	6		C1
	Menjelaskan peristiwa yang dialami oleh tokoh		2	C3
	Menentukan sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari		4	C3
	Menjelaskan komentar tentang tokoh dalam cerita		5	C3

Detail pertanyaan soal tes ditampilkan pada lampiran 2

Penskoran Tes Keterampilan Menyimak

*Tabel 3. 2*  
Penskoran Tes Keterampilan Menyimak

Indikator keterampilan menyimak	Indikator pembelajaran	Skor				Skor Maksimal	Bobot
		SB	B	C	K		
		4	3	2	1		
Menemukan informasi dalam cerita	Menentukan watak dari tokoh dalam cerita	15	10	5	3	15	
	Menentukan nama tokoh dan watak yang cocok berdasarkan cerita	15	10	5	3	15	
Menjawab pertanyaan yang berkaitan dalam cerita	Menjelaskan peristiwa yang di alami oleh tokoh	20	15	10	5	20	
	Menentukan sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari	25	17	12	5	25	
	Menjelaskan komentar tentang toko dalam cerita	25	17	12	5	25	
Jumlah						100	

### Kriteria Keterampilan Menyimak Cerita

*Tabel 3. 3*  
Kriteria Keterampilan Menyimak

No	Indikator	Skor	Kategori	Kriteria
1	Menentukan watak dari tokoh dalam cerita	15	Sangat Baik	Siswa mampu menentukan semua watak tokoh dalam cerita
		10	Baik	Siswa hanya mampu menentukan 2 watak tokoh dalam cerita
		5	Cukup	Siswa hanya mampu menentukan 1 watak tokoh dalam cerita
		3	Kurang	Siswa tidak mampu menentukan watak tokoh dalam cerita
2	Menentukan nama tokoh dan watak yang cocok berdasarkan cerita	15	Sangat baik	Siswa mampu menyebutkan 2 nama tokoh dan watak yang cocok dengan benar
		10	Baik	Siswa hanya mampu menyebutkan nama tokoh saja
		5	Cukup	Siswa hanya mampu

				menyebutkan 1 nama tokoh saja
		3	Kurang	Siswa Tidak mampu menyebutkan nama tokoh dan watak dengan benar
3	Menjelaskan peristiwa yang di alami oleh tokoh	20	Sangat Baik	Siswa mampu menjelaskan semua peristiwa yang berada dalam cerita
		15	Baik	Siswa hanya mampu menjelaskan 2 peristiwa yang berada dalam cerita
		10	Cukup	Siswa hanya mampu menjelaskan 1 peristiwa yang berada dalam cerita
		5	Kurang	Siswa tidak mampu menjelaskan peristiwa yang berada dalam cerita
4	Menentukan sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari	25	Sangat Baik	Siswa mampu menjelaskan dalam 2 kalimat sikap yang dapat dicontoh dalam kehidupan sehari hari
		17	Baik	Siswa mampu menjelaskan 1 kalimat sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari
		12	Cukup	Siswa hanya mampu menjelaskan 1 kata sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari
		5	Kurang	Siswa tidak mampu menjelaskan sikap yang dapat di contoh dalam kehidupan sehari hari
5	Menjelaskan komentar tentang tokoh dalam cerita	25	Sangat Baik	Siswa mampu menjelaskan komentarnya dalam 2 kalimat tentang tokoh dalam cerita
		17	Baik	Siswa mampu menjelaskan komentarnya dalam 1 kalimat tentang tokoh dalam cerita
		14	Cukup	Siswa hanya mampu menjelaskan komentarnya dalam satu kata
		5	Kurang	Siswa tidak mampu menjelaskan komentarnya

Kategori dan Rentang Skor Penilaian Hasil Tes Keterampilan  
Menyimak Cerita

*Tabel 3. 4*  
Kategori dan Rentang Skor Hasil Tes Keterampilan Menyimak

Skor	Skor	Kategori
1-4	0-100	
4	91-100	Sangat Baik
3	71-90	Baik
2	51-70	Cukup
1	0-50	Kurang

Rubik dari soal tes keterampilan menyimak sudah di uji ahli (*Judgement Expert*)  
oleh ibu Neneng Sri Wulan, M. Pd

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.  
Pedoman wawancara digunakan untuk menggali terkait keterampilan menyimak siswa di  
kelas III MI Hidayatussibyan. Adapun kisi-kisi wawancara kepada guru dan siswa di  
tampilan pada tabel 3. 6 dan 3. 7

Pedoman Wawancara Guru

*Tabel 3. 5*  
Kisi-Kisi Wawancara Guru

No.	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Keterampilan menyimak siswa kelas III MI Hidayatussibyan	1	1
2.	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan setelah menyimak cerita	1	2
3.	Aktivitas siswa ketika sedang menyimak	1	3
4.	Fokus atau tidaknya siswa dalam kegiatan	1	4

	menyimak cerita		
5.	Faktor fisik yang mempengaruhi keterampilan menyimak cerita	1	5
6.	Faktor psikologis yang mempengaruhi dalam keterampilan menyimak	2	6, 7
7.	Faktor-faktor yang membuat siswa menarik dalam kegiatan menyimak cerita	1	8
8.	Cara untuk mengembangkan menyimak cerita	1	9

Adapun lembar pertanyaan wawancara guru dilampirkan pada lampiran 3

#### Pedoman Wawancara Siswa

*Tabel 3. 6*  
Kisi-kisi Wawancara Siswa

No	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Ketertarikan siswa dalam menyimak cerita	2	1-2
2	Mengajukan pertanyaan kepada siswa setelah kegiatan menyimak	6	3-8
3	Cara siswa untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan menyimak	1	9

Adapun lembar pertanyaan wawancara siswa di lampirkan pada lampiran 4 Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, yang di mana peneliti akan mengamati dan mengukur tingkah laku dari partisipan yaitu peserta didik kelas III Mi Hidayatussibyan. Lembar Observasi digunakan untuk memperoleh data melalui proses mengamati situasi dan kondisi dalam pelaksanaan penelitian ini. Berikut kisi-kisi lembar observasi:

*Tabel 3. 7*  
Pedoman Observasi

No	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Menyebutkan watak, tempat kejadian, dan peristiwa yang dialami oleh tokoh	3	1-3
2	Mengutarakan Pendapat dan semua nama tokoh	2	4-5

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dari hasil tes menyimak diketahui bahwa terdapat 2 siswa dengan inisial AA dan RE yang memiliki hasil tes keterampilan menyimak dalam kategori baik, 4 siswa dengan inisial DI, FDS, IF dan MAF yang memiliki hasil tes keterampilan menyimak dalam kategori cukup dan 4 siswa dengan inisial BPS, MA, MF dan RPR yang memiliki hasil tes keterampilan menyimak dalam kategori kurang.

Selain itu hasil dari wawancara siswa, 8 siswa menyukai kegiatan menyimak cerita dengan beralasan cerita mudah dipahami, menarik dan seru. 2 siswa tidak menyukai kegiatan menyimak cerita dikarenakan dapat menimbulkan rasa kantuk. Selain itu terdapat 5 siswa yang berinisial AA, FDS, MAF, MF dan RE yang dapat memahami cerita sedangkan terdapat juga 5 siswa yang berinisial BPS, DI, IF, MA dan RPR yang belum dapat memahami cerita dengan benar.

Dan hasil dari observasi, 4 siswa mampu mengetahui tokoh, watak, latar tempat kejadian, peristiwa yang di alami oleh tokoh dan mampu mengungkapkan pendapatnya dengan jelas. Sedangkan 6 Siswa lainnya belum mampu mengetahui tokoh, watak, latar tempat kejadian, peristiwa yang di alami oleh tokoh dan belum mampu mengungkapkan pendapatnya dengan jelas. Terdapat juga permasalahan yang di alami oleh siswa ketika kegiatan menyimak berlangsung yaitu terdapat siswa lain yang mengajaknya mengobrol dan bercanda, terdapat suara yang mengganggu dari luar seperti suara kendaraan dan yang lainnya, intonasi suara guru yang cepat dan lembut sehingga membuat siswa mudah mengantuk.

Terdapat empat faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan menyimak berdasarkan hasil penelitian yaitu, faktor fisik, faktor psikologis, faktor sikap, dan faktor lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hermawan 2017 (dalam Juju Juangsih 2017) yaitu bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak yaitu faktor fisik, faktor psikologis, faktor pengalaman faktor sikap, faktor motivasi, faktor jenis kelamin dan faktor lingkungan

## **KESIMPULAN**

1. Gambaran Keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas III MI Hidayatussibyan Kabupaten Subang 2 siswa memiliki skor dalam kategori baik, 4 siswa memiliki skor dalam kategori cukup dan 4 siswa memiliki skor dalam katerori kurang, ditinjau dari hasil tes keterampilan menyimak, wawancara dan observasi cerita yang mencakup dari dua indikator menyimak yaitu menemukan informasi dalam cerita dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita.
2. Faktor penghambat keterampilan menyimak cerita siswa di kelas III MI Hidayatussibyan adalah ruang kelas yang banyak suara, kurangnya rasa empati penyimak terhadap pembicara, kurangnya pemahaman pembiaca terhadap penyimak dan faktor lingkungan kelas
3. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan keterampilan menyimak cerita siswa kelas III MI Hidayatussibyan berdasarkan wawancara dengan guru adalah memilih cerita yang menarik bagi siswa, mengkondisikan suasana kelas di selingi bercanda ketika kegiatan menyimak berlangsung dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya Dharma, I. M. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar dengan Inseri Budaya Lokal Bali terhadap Minat Baca dan Sikap Siswa Kelas V SD Kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 53–63.
- Ahmad, A., Hajar, S., & Almu, F. F. (2018). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1).
- B, C. (2016). Cerita sebagai Metode Penanaman Nilai-Nilai Moral bagi Anak. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 253-262.

- Batu, A. L. L., Hidayat, E., & Suwangsih, E. (2022). "Analisis Keterampilan Menyimak Cerita Fabel dalam Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Teknik Simak Cerita". *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (hlm. 1410-1420).  
<http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/2119>
- Cahyani, I. (2007). *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Daeng, K., Amir, J., & Hamsa, A. (2010) *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/1989/>
- Dewi, M. P., S, N., & Idamurni, I. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 7(1), 1- 11.
- Endah, N., Muharam, A., & Hidayat, E. (2022). Analisis Penerapan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Siswa dalam Menentukan Unsur Intrinsik Cerita. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (hlm. 922-929). <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/1955>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taquaddum*, 8(1), 21-46.
- Hermawan, R., & Suherman, A. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung. Bandung: UPI Press.
- Hijriyah, U. (2016). *Menyimak Strategi dan Implementasi dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan.
- Ismoyo. & Romiatun. (2008). *Aku Bangga Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.  
[https://repository.bbg.ac.id/bitstream/528/1/Aku\\_Bangga\\_Bahasa\\_Indonesia\\_a\\_Sekolah\\_Dasar\\_Kelas\\_3.pdf](https://repository.bbg.ac.id/bitstream/528/1/Aku_Bangga_Bahasa_Indonesia_a_Sekolah_Dasar_Kelas_3.pdf)
- Juangsih, J. (2017). Faktor faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak. *Wahana Didakta*, 15(2),12-22.
- Kuncoro, M. W. (2012). Evaluasi Kualitas Tes Psikologi Kepribadian I. *Sosio Humaniora*, 3(4), 58-73.
- Lestari, A. P. I. Y., Kristiantari, M. G. R., & Suniasih, N. W. (2020). Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas I SD pada Keterampilan Menyimak Siswa. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 35–44.
- Mar, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. 7 (3), 253–260.  
<https://osf.io/preprints/inarxiv/kxbcn/>
- Mardison, S. (2016). Perkembangan Bahasa Anak Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 6(2), 635-643
- Massitoh, E. I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(3), 330-333.